

EMANSIPASI WANITA

Posted by [Osho Indonesia](#) | Apr 20, 2017 | [Books](#), [Discourses](#) | [0](#)



Ada ketertarikan besar antara pria dan wanita untuk alasan sederhana yaitu mereka adalah misterius satu terhadap yang lain. Hal ini menciptakan konflik dan hal ini juga menciptakan daya tarik. Semakin jauh mereka berada, semakin besar jarak di antara mereka, semakin besar daya tarik di antara mereka.

Dalam masyarakat modern, di negara maju khususnya, daya tarik itu menghilang untuk alasan sederhana karena pria dan wanita semakin mirip satu sama lainnya, mereka menjadi hampir serupa.

Mereka berpakaian serupa, mereka berdua telah mulai merokok, mereka berdua minum alkohol, keduanya berperilaku sama, mereka berdua menggunakan bahasa yang sama. Gerakan Pembebasan/Emansipasi Wanita telah menyumbangkan banyak bagi kekonyolan ini.

Gerakan Pembebasan Wanita mengajarkan wanita di seluruh dunia untuk menjadi seperti pria – kuat, kasar, agresif. Mereka bisa menjadi agresif dan mereka bisa menjadi kasar, tapi mereka akan kehilangan sesuatu yang sangat berharga: mereka akan kehilangan kewanitaan mereka. Dan saat mereka menjadi seperti pria, mereka tidak akan menjadi misteri lagi. Ini adalah sesuatu yang baru terjadi di dunia ini; Itu belum pernah terjadi sebelumnya.

Orang bijak dari zaman dahulu selalu membuat hal ini jelas kepada masyarakat kuno: buatlah pria dan wanita seberbeda mungkin. Alam membuat mereka berbeda, namun budaya juga harus membantu mereka untuk menjadi berbeda.

Itu tidak berarti bahwa mereka tidak setara; Mereka setara tapi mereka berbeda, mereka unik.

Kesetaraan tidak perlu berarti kesamaan; Kesetaraan seharusnya tidak disalahpahami sebagai kesamaan. Kesamaan itu bukan kesetaraan. Dan jika wanita mulai menjadi seperti pria mereka tidak akan pernah menjadi setara dengan pria, ingat itu.

Gerakan Pembebasan Wanita akan sangat merugikan kepentingan wanita di dunia, dan inilah yang akan menjadi bahayanya: wanita akan menjadi tiruan pria, mereka akan memiliki jenis kehidupan yang sekunder. Mereka tidak akan menjadi pria sejati karena mereka tidak bisa secara alamiah sedemikian agresif. Mereka bisa berpura-pura, mereka bisa menumbuhkan agresi, bisa menjadi kasar, tapi itu hanya tampak depannya saja; Jauh di lubuk hati mereka akan tetap lembut. Dan itu akan menciptakan perpecahan dalam keberadaan mereka, itu akan menciptakan skizofrenia dalam keberadaan mereka. Mereka akan menderita kepribadian ganda dan mereka akan kehilangan misteri mereka. Mereka akan berdebat dengan pria dengan logika yang sama. Tapi mereka akan menjadi seperti pria dan mereka akan menjadi buruk. Menjadi tidak alamiah adalah menjadi buruk; Menjadi alamiah adalah menjadi indah.

Aku ingin mereka setara dengan pria, tapi gagasan kesamaan sebaiknya dijatuhkan. Sesungguhnya, mereka harus menjadi seberbeda mungkin; Mereka harus menjaga keunikannya tetap utuh. Mereka harus menjadi lebih dan semakin feminin, maka misterinya menjadi semakin dalam. Dan itulah jalan kehidupan, jalan Tao.

